

Ketum PSI Beri Teguran Keras Ade Armando Hina Perjuangan Rakyat DIY



KR-Risbika putri

Warga yang tergabung dalam Paman Usman berjalan menuju Kantor DPW Partai Solidaritas Indonesia (PSI) DIY merespons pernyataan Ade Armando tentang politik dinasti di Yogyakarta, Senin (4/12/2023).

YOGYA (KR) - Pernyataan kader Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Ade Armando tentang politik dinasti di DIY berbuntut protes keras dari warga DIY. Masyarakat yang tergabung dalam Paguyuban Masyarakat Ngayogyakarta untuk Sinambungan Keistimewaan (Paman Us-

man), Senin (4/12) menyerbu Kantor Dewam Pimpinan Wilayah (DPW) PSI DIY. Mereka melakukan aksi damai dan mendesak PSI bersikap tegas terhadap salah satu kadernya, Ade Armando yang dinilai menyinggung keistimewaan DIY sebagai politik dinasti. Pada kesempatan itu, 'Pa-

man Usman' juga meminta kepolisian untuk menangkap Ade Armando, karena terindikasi menyebarkan kabar bohong atau hoaks, yang tidak sesuai dengan fakta-fakta hukum terutama tentang sejarah Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Widiasto Wasana Putra yang mewakili 'Paman Us-

man' menyerukan, pihaknya hadir karena sebuah harga diri. Menurutnya, Ade Armando tidak hanya menghina Kraton Yogyakarta, namun juga seluruh rakyat DIY. Dengan kata lain, Armando menghina perjuangan rakyat Yogyakarta. "Kami adalah aspirasi warga menyuarkan ke-

pentingan masyarakat DIY. Perjuangan Undang-Undang Keistimewaan itu melalui proses yang sangat panjang. Tidak bisa begitu saja bisa dilecehkan oleh kader PSI. Kami memberi waktu sampai hari Rabu (2 hari). Ini ancaman politik karena tidak ada sikap dari Ade Armando," tandasnya. Salah satu Kader PSI Yogya, AL Bintoro mengatakan, pihak PSI sangat menjaga dan menghormati keistimewaan DIY. Ia pun menjawab keterkaitan aksi Ade Armando bisa mempe-

ngaruhi perolehan suara PSI. "Pasti akan berpengaruh pada suara PSI. Menang kalah itu hal biasa. Namun, yang perlu diingat, setiap momen politik sebagai parpol harus tahu bagaimana memanfaatkan kesempatan untuk menunjukkan sebenarnya dan seperti apa," tutur Bintoro. Hal senada dilontarkan kader dan caleg PSI, Kuss Indarto. "Pada prinsipnya kita paham semua kader dan caleg PSI sebagian besar adalah orang Yogya dan lahir di Yogya. Kami tahu,

di Yogya itu diberlakukan *lex specialis*. Saya kira tuntutan teman-teman dari 'Paman Usman' sangat kita pahami dan direspons dengan baik. Mudah-mudahan DPP segera memberikan tanggapan positif," ucap Kuss. Sementara itu, Ketua Umum (Ketum) PSI Kaesang Pangarep memberikan teguran keras kepada Ade Armando, salah satu kader partai tersebut yang berkomentar terkait politik dinasti di DIY. *** Bersambung hal 7 kol 5**

Sultan: Keistimewaan DIY Diakui Undang Undang

YOGYA (KR) - Pernyataan politisi Partai Solidaritas Indonesia (PSI) Ade Armando soal DIY mempraktikkan politik dinasti karena gubernur dan wakil gubernurnya tidak dipilih lewat Pemilu tapi melalui penetapan, direspons Gubernur DIY yang juga Raja Kraton Yogyakarta Sri Sultan Hamengku Buwono X. Sultan menyatakan, pernyataan Ade Armando merupakan hak masyarakat dalam berpendapat, tetapi aturan hukum soal kepala daerah di DIY sudah termaktub dalam Pasal 18B ayat 1 UUD 1945 dan Undang Undang Keistimewaan (UUK). "Komentar boleh. Komentar kok enggak boleh. Boleh saja... Hanya pendapat saya, konstitusi peralihan itu kan ada, Pasal 18B kalau enggak keliru ya yang me-

nyangkut masalah Pemerintah Indonesia itu menghargai asal usul tradisi (sejarah) DIY," kata Sultan HB X di Kepatihan, Yogyakarta, Senin (4/12). Sultan mengatakan, dalam Undang Undang Keistimewaan No 13/2012 disebutkan bahwa Gubernur DIY dijabat oleh Sultan Kraton Yogyakarta, dan Wakil Gubernur DIY diemban oleh Adipati Pura Pakualaman. Jadi jabatan yang diemban oleh Sri Sultan dan Paku Alam saat ini adalah dalam rangka mengemban amanah konstitusi. Sehingga tuduhan Ade soal politik dinasti disebutkan merupakan persepsi masyarakat yang bebas ingin mengartikan kondisi tersebut dari sisi mana saja. *** Bersambung hal 7 kol 5**

JALUR KERETA API TERTUTUP TANAH Longsor di Banyumas, 1 Meninggal 3 Luka



KR-Driyanto

Petugas BPBD Banyumas menyingkirkan material yang menutup jalan di Desa Klinting.

BANYUMAS (KR) - Bencana tanah longsor akibat hujan lebat terjadi di Desa Klinting Somagede Banyumas Jawa Tengah, Senin (4/12) dini hari. Musibah ini menyebabkan Komarudin (21) meninggal dunia dan tiga korban lainnya luka berat dan dirawat di Rumah Sakit Siaga Medika Banyumas. Kepala Badan Pelaksana Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Banyumas Budi Nugroho di lokasi kejadian menjelaskan, bencana tanah longsor merobohkan satu rumah yang dihuni dua keluarga. Selain menelan korban jiwa, bencana longsor juga membuat jalan Kabupaten Klinting - Somagede tertutup total. Saat ini sejumlah korban sudah berhasil

dievakuasi oleh tim gabungan," ungkapnya. Informasi yang dihimpun KR menyebutkan, bencana tanah longsor terjadi sekitar pukul 03.30 WIB. "Awalnya ada suara gemuruh, warga yang mendengar mengecek ke lokasi terlihat tanah longsor sudah menutupi badan jalan kabupaten dan merobohkan rumah korban," kata Nawan (45), warga setempat. Tidak lama kemudian warga bersama aparat memberi pertolongan. Korban yang berhasil diselamatkan yaitu Natam (53) Turah (56), Mukmin Prihatin (29), Darul Hikmah (27), Han (balita 17 bulan). Sedang satu korban meninggal dunia yaitu Komaruddin (21). *** Bersambung hal 7 kol 5**

JADWAL SALAT	Zuhur	Asar	Magrib	Isya	Subuh
Selasa, 5 Desember 2023	11:32	14:57	17:49	19:04	03:50

Sumber: Kementerian Agama Kanwil Provinsi DIY




Analisis Dinasti Yogyakarta

Bayu Dardias, PhD

SEBELUM sistem demokrasi menjadi model utama pemerintahan di dunia saat ini, telah ada model pemerintahan lain seperti kerajaan dan kesukuan. Pada kedua sistem tersebut, pemilihan pemimpin didasarkan pada darah, hubungan darah dan perkawinan. Sementara demokrasi berdasarkan pada kekuasaan rakyat memilih pemimpin: demos-kratos lewat pemilu. Hal inilah yang kemudian dipinjam dalam ilmu politik menjadi politik dinasti: politik yang menggunakan hubungan darah dan perkawinan sebagai penentu posisi politik. Pada beberapa kasus, pemilu dilakukan hanya semata-mata imendemokratisasi politik dinasti. *** Bersambung hal 7 kol 1**

SUNGGUH SUNGGUH TERJADI


● **TETANGGA** saya yang jadi guru bercerita bahwa ketika masih sekolah di STN 8 (kini SMPN 15) Lempuyangan Yogyakarta, ia bermaksud bolos sekolah. Saat menurunkan sepeda lewat pagar samping sekolah, sepedanya ditampani oleh wali kelas. Ia kemudian diajak ke ruang guru dan mendapat hukuman memberishkan sampah di taman sekolah. (Achmad Mudjakir, Cokrodirjan DN 1/652 Yogyakarta 55213)-d



BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan | Akuntabel | Kompeten
Harmonis | Loyal | Adaptif | Kolaboratif

ST2023
SENSUS PERTANIAN

HASIL SENSUS PERTANIAN 2023 TAHAP I DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA




Ir. Herum Fajarwati, M.M.
Kepala BPS Prov. D.I. Yogyakarta


Dewo Isnu Broto Imam Santoso, SH
Asisten I Sekda D.I. Yogyakarta

Diseminasi Hasil Sensus Pertanian 2023 (ST2023) Tahap I Daerah Istimewa Yogyakarta dilaksanakan pada 4 Desember 2023 dibuka secara resmi oleh Asisten I Sekda DIY. Diseminasi disampaikan oleh Kepala BPS Provinsi DIY :


- Jumlah Rumah Tangga Usaha Pertanian (RTUP) di DIY sebanyak 417.166 rumah tangga.
- Jumlah usaha pertanian hasil ST2023 di DIY sebanyak 431.705 unit, terdiri dari 431.133 Usaha Pertanian Perorangan (UTP), 35 Perusahaan Pertanian Berbadan Hukum (UPB), dan 537 Usaha Pertanian Lainnya (UTL).
- Jumlah petani milenial yang berumur 19–39 tahun sebanyak 37.141 orang, sebesar 8,87 persen dari petani di DIY.
- Jumlah Usaha Pertanian Perorangan Urban Farming di DIY sebanyak 415 unit.
- Jumlah RTUP di DIY sebanyak 417.166 rumah tangga, turun 15,86 persen dibanding tahun 2013 sebanyak 495.781 rumah tangga.
- Jumlah UTP di DIY sebanyak 431.133 unit, turun 26,26 persen dibanding tahun 2013 sebanyak 584.689 unit.
- Jumlah UPB di DIY sebanyak 35 unit, naik 66,67 persen dibanding tahun 2013 sebanyak 21 unit.
- Jumlah UTL di DIY sebanyak 537 unit, naik 483,70 persen dibanding tahun 2013 sebanyak 92 unit.
- Diseminasi selengkapannya dalam bentuk *leaflet*, Berita Resmi Statistik (BRS), dan buklet dapat diakses/diunduh melalui : <https://sensus.bps.go.id>



bpsprovdiy



0821 2424 3400



yogyakarta.bps.go.id